

ABSTRAK

Dewi Hanifah Muazaroh

GAMBARAN FAKTOR PREDISPOSING, ENABLING, DAN REINFORCING
DALAM PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KELURAHAN
REJOMULYO KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI

91 Halaman + 20 Tabel + 3 Gambar + 7 Lampiran

Kejadian penyakit demam berdarah dengue didukung oleh perilaku masyarakat dalam pencegahan demam berdarah dengue. Kasus demam berdarah dengue di Kota Kediri pada awal tahun 2024 hingga pertengahan mengalami lonjakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran faktor *predisposing*, *enabling*, dan *reinforcing* yang telah diterapkan masyarakat Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kota Kediri dalam pencegahan demam berdarah dengue. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi pada penelitian adalah penduduk usia 12 – 60 tahun di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kota Kediri menurut data 2024 yaitu sebanyak 4534 penduduk. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel dengan kriteria inklusi sebanyak 368 responden dengan media kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden penduduk di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kota Kediri memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 239 responden (64,9%) pada kelompok umur lansia awal (46-55) sebanyak 95 responden (25,8%) dan pendidikan terakhir pada tingkat menengah sebanyak 249 responden (67,7%). Upaya pencegahan demam berdarah dengue pada ketersediaan sarana dalam kategori mendukung sebanyak 305 responden (82,9%) dan ketersediaan prasarana dalam kategori mendukung sebanyak 235 responden (63,9%). Tokoh masyarakat berperan baik dalam upaya pencegahan demam berdarah dengue sebanyak 306 responden (83,2%).

Faktor *predisposing*, *enabling*, dan *reinforcing* dalam upaya pencegahan demam berdarah dengue di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kota Kediri dalam kategori baik, akan tetapi berbanding terbalik dengan tindakan pencegahan penyakit demam berdarah dengue dalam kehidupan sehari-hari yang masih belum dilakukan secara optimal. Dengan demikian, perlu adanya peningkatan kolaborasi antara sektor pemerintahan, tenaga kesehatan, kader jumantik, dan tokoh masyarakat dalam memberikan pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

Kata kunci : Pencegahan demam berdarah dengue; faktor *predisposing*; faktor *enabling*; faktor *reinforcing*.

ABSTRACT

Dewi Hanifah Muazaroh

DESCRIPTION OF PREDISPOSING, ENABLING, AND REINFORCING FACTORS IN PREVENTION OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER IN REJOMULYO VILLAGE, KOTA DISTRICT, KEDIRI CITY

91 Pages + 20 Tables + 3 Figures +7 Attachments

The incidence of dengue fever is supported by community behavior in preventing dengue fever. Dengue fever cases in Kediri City in early 2024 to mid-2024 experienced a spike. The aim of this study was to determine the description of predisposing, enabling, and reinforcing factors that have been implemented by the community of Rejomulyo Village Kota District Kediri City in preventing dengue fever. The type of research is described with a cross-sectional approach. The population in the study was residents aged 12-60 years in Rejomulyo Village, Kota District, Kediri City according to 2024 data, which was 4534 residents. Purposive sampling technique was used for sampling with inclusion criteria of 368 respondents using questionnaire media.

The results of the study showed that respondents of residents in Rejomulyo Village, Kota District, Kediri City had a good level of knowledge of 239 respondents (64.9%) in the early elderly age group (46-55) of 95 respondents (25.8%) and the last education at the secondary level of 249 respondents (67.7%). Efforts to prevent dengue fever in the availability of facilities in the supporting category were 305 respondents (82.9%) and the availability of infrastructure in the supporting category was 235 respondents (63.9%). Community leaders played a good role in efforts to prevent dengue fever as many as 306 respondents (83.2%).

The predisposing, enabling, and reinforcing factors in dengue fever prevention efforts in Rejomulyo Village Kota District Kediri City are in the good category, but this is inversely proportional to dengue fever prevention measures in daily life, which are still not optimally implemented. Therefore, there is a need for increased collaboration between the government sector, health workers, mosquito larvae control cadres, and community leaders in providing community empowerment through Mosquito Nest Eradication (MNE) counseling.

Keywords: Prevention of dengue fever; predisposing factors; enabling factors; reinforcing factors.